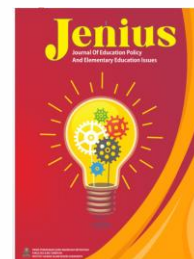




Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues

<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/index>



Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Karanganyar

Vera Kumalasari^{1*}, Ari Wibowo²

^{1,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: verakumalasari990199@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel Diterima: 21-05-2021 Disetujui: 12-06-2021 Dipublikasikan: 19-07-2021</p>	<p>Tujuan dari penelitian untuk mengetahui: 1) Tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas V; 2) Minat belajar matematika siswa kelas V; 3) Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar matematika siswa kelas V dan mengetahui model regresi linier sederhana antara kedua variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi siswa kelas V MI se-Kabupaten Karanganyar berjumlah 290 siswa dengan jumlah sampel 148 siswa yang diambil menggunakan teknik sampling area, namun hanya 148 data yang dianalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kecerdasan intrapersonal siswa kelas V berada pada kategori sedang sebesar 54,70%; (2) Minat belajar matematika siswa kelas V berada dalam kategori sedang sebesar 51,40%; (3) Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar siswa kelas V dengan nilai $r_{hitung} 0,870 > r_{tabel} 0,159$, Model regresi linier sederhananya adalah $\hat{Y} = 22,978 + 0,851X$. Model tersebut mengandung makna bahwa disetiap penambahan 1 satuan kecerdasan intrapersonal akan mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa sebesar 0,851 satuan, sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi kecerdasan intrapersonal peserta didik, maka semakin meningkat pula minatnya.</p>
<p>Kata kunci: Kecerdasan Intrapersonal; Minat Belajar; Sekolah Dasar</p>	<p>ABSTRACT <i>The purpose of the study was to determine: 1) the level of intrapersonal intelligence of fifth grade students; 2) interest in learning mathematics for fifth graders; 3) the relationship between intrapersonal intelligence and interest in learning mathematics for fifth graders; 4) and knowing the simple linear regression model between the two variables. The research method used is correlational quantitative. The population was 290 students with a sample of 159 students who were taken using area sampling technique, but only 148 data were analyzed. Data collection techniques using a questionnaire. The results showed that: (1) Intrapersonal intelligence of fifth grade students was in the moderate category of 54.70%; (2) The interest in learning mathematics of fifth grade students is in the medium category by 51.40%; (3) there is a positive relationship between intrapersonal intelligence and learning interest of fifth grade students with $r_{count} 0.870 > r_{table} 0.159$; (4) The simple linear regression model is $Y = 22,978 + 0.851X$. The model implies that each addition of 1 unit of intrapersonal intelligence will be able to increase students' interest in learning mathematics by 0.851 units. So it can be concluded, the higher the intrapersonal intelligence of students, the more their interest in learning will increase.</i></p>
<p>Keywords: Intrapersonal Intelligenc;, Learning Interest; Primary School</p>	

PENDAHULUAN

Salah satu bidang studi yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan termasuk jenjang pendidikan dasar adalah matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik memiliki keharusan untuk menguasai materi matematika agar mampu menghadapi berbagai persoalan di era modern ini (Siagian, 2016). Dalam mempelajari matematika seorang siswa membutuhkan minat yang baik. Adanya minat belajar yang baik diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian TIMSS (*Trends in International Mathematics dan Science Study*) pada tahun 2015, skor matematika yang di capai siswa kelas IV di Indonesia sebesar 397 dan menempati peringkat 45 dari 50 negara (Wibowo, 2020). Kemampuan matematika siswa sekolah dasar di Indonesia masih berada pada kategori rendah, terbukti dari prestasi matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada TIMSS 2015 yang berada pada posisi memprihatinkan. Munculnya permasalahan rendahnya kemampuan matematika siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah minat belajar yang dimiliki oleh siswa terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri (Setiawan, 2017). Hal ini bersesuaian dengan penelitian Malini, dkk (2019) yang menemukan fakta rendahnya kemampuan matematika siswa dikarenakan minat belajar siswa kelas V yang masih rendah.

Minat belajar merupakan aspek psikologi yang ditunjukkan melalui beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka, dan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar (Sirait, 2016). Ternyata permasalahan rendahnya minat belajar siswa ini juga terjadi pada siswa kelas V di MIN 2 Karanganyar, khususnya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V di MIN 2 Karanganyar, dalam pelaksanaan pembelajaran matematika ini masih ditemukan siswa yang kurang berperan aktif. Mereka berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Faktor lain yang membuktikan bahwa minat belajar matematika siswa masih tergolong rendah adalah pada aspek tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas. Terbukti bahwa masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan nilai yang diperoleh juga masih berada di bawah kategori baik. Beberapa perilaku ini secara terus menerus dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan minat belajar matematika siswa menjadi rendah.

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa

faktor. Menurut Amelia (2018) faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya adalah dorongan dari dalam, motivasi sosial, dan emosional. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan emosi, pengetahuan, dan pengalaman pribadi yang sudah ada (Ainley, Hilman & Hildi, 2002), serta keinginan untuk memahami diri sendiri (Fryer, 2015). Memahami atau mengenali diri sendiri dipengaruhi oleh faktor integensi. Inteligensi merupakan kemampuan umum yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai macam kecakapan yang dibutuhkan dalam kehidupan (Rufaidah, 2015).

Gardner (2003) mengemukakan bahwa manusia memiliki inteligensi yang beragam, Gardner menyebutnya sebagai kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*). Berpedoman pada teori *Multiple Intelligences*, kecerdasan intrapersonal merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan tersebut. Kecerdasan intrapersonal merupakan pengetahuan tentang diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan pengetahuan itu (Amir, 2013). Kecerdasan intrapersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami diri sendiri, hal ini bersesuaian dengan minat belajar yang juga berasal dari dalam diri seseorang. Adanya kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami seberapa besar minat belajar yang dimiliki, karena pada dasarnya hanya siswa sendirilah yang mampu memahami minatnya.

Komponen dalam kecerdasan intrapersonal tidak hanya kemampuan dalam memahami diri sendiri akan tetapi sampai pada kemampuan dalam mengenali kelebihan dan kelemahan diri, melakukan refleksi dan kemudian melakukan perbaikan. Dengan demikian apabila siswa menemukan permasalahan dalam minat belajar maka siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dengan mudah mampu memahami dan memperbaikinya melalui kegiatan refleksi. Sehingga dari waktu ke waktu minat belajar siswa akan dapat ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika membutuhkan peran serta kecerdasan intrapersonal untuk mengenal, melakukan refleksi dan perbaikan terhadap minat belajar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikaji lebih dalam terkait hubungan antara kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa dengan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Karanganyar.

METODE

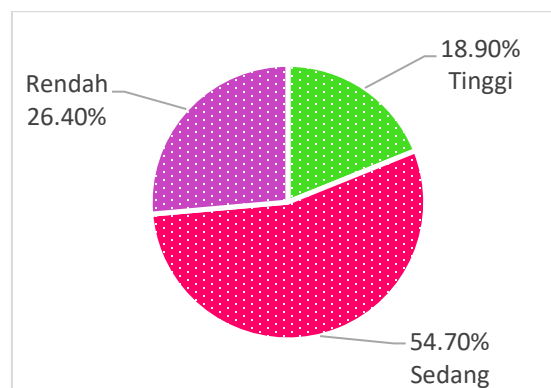
Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Karanganyar, yang

terdiri dari MIN 1 Karanganyar, MIN 2 Karanganyar dan MIN 3 Karanganyar pada bulan Desember 2021-April 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasinya berjumlah 290 siswa tahun ajaran 2021/2022, sedangkan sampel diambil dengan teknik sampling area, berdasarkan undian diperoleh MIN 1 Karanganyar dan MIN 2 Karanganyar sebagai sampel dengan jumlah 159 siswa. Sedangkan MIN 3 Karanganyar tepatnya kelas VA dijadikan sebagai tempat uji coba instrumen. Namun berdasarkan data yang diperoleh setelah menyebar angket kepada 159 siswa ternyata terdapat 11 data yang tidak akurat, sehingga data akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 148 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan *product moment* dan regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji korelasi, dilakukan uji prasyarat menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Variabel kecerdasan intrapersonal dan minat belajar matematika memiliki hasil uji normalitas yang sama yaitu sebesar 0,200, sehingga variabel berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Kelas V

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal siswa yang termasuk dalam kategori sedang. Secara lebih terperinci berikut adalah diagram persentase dari kecerdasan intrapersonal:



Gambar 1. Diagram Lingkaran Kecerdasan Intrapersonal

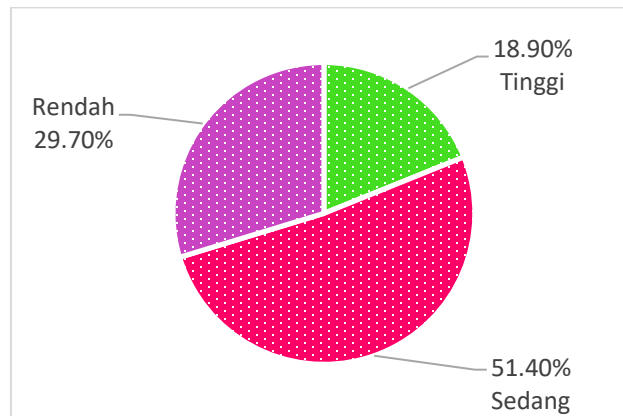
Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di MIN se-Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 54,70%. Adapun indikator yang perlu ditingkatkan siswa pada kecerdasan intrapersonal ini adalah memahami potensi diri.

Setiap individu memiliki kecerdasan interpersonal dalam dirinya dengan tingkatan yang

berbeda. Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa rata-rata kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas V Karanganyar dalam kategori yang sedang, namun menurut Gardner (2003), kecerdasan intrapersonal dapat dikembangkan asalkan memperoleh dukungan, pembelajaran yang tepat, pengayaan, fasilitas yang menunjang dan bimbingan yang intensif.

2. Minat belajar

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat belajar matematika siswa yang termasuk dalam kategori sedang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Minat Belajar Matematika

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika yang dimiliki peserta didik kelas V di MIN se-Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 51,40%. Adapun indikator yang perlu ditingkatkan pada minat belajar belajar peserta didik kelas V Karanganyar adalah perhatian dalam belajar.

3. Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Minat Belajar

Berdasar hasil analisis *product moment* diketahui bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal (X) dengan minat belajar matematika (Y). Berikut adalah hasil uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 23:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Hasil Uji	Nilai
Korelasi Person	0,870
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, menunjukkan $r_{hitung} (0,870) > r_{tabel} (0,159)$,

hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan nilai r_{hitung} sebesar 0,870, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar matematika berada pada tingkat yang sangat kuat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel dalam penelitian ini, digunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ dan $F_{hitung} (454,483) > F_{tabel} (0,391)$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

Secara umum, rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 23 maka diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 22,978 + 0,851X$. Angka 22,978 ini merupakan konstanta yang dalam hal ini tidak dapat ditafsirkan karena tidak mungkin seseorang memiliki kecerdasan intrapersonal senilai 0. Sedangkan $b =$ angka koefisien regresi sebesar 0,851, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu-satuan kecerdasan intrapersonal (X), maka minat belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,851 satuan. Sedangkan nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal memberikan pengaruh terhadap minat belajar matematika sebesar 75,70% dan sisanya $100\% - 75,7\% = 24,30\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Ditinjau dari penelitian ini variabel yang mempengaruhi minat belajar matematika adalah kecerdasan intrapersonal, karena apabila seseorang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi maka minat belajar matematika siswa juga akan semakin meningkat, hal ini dikarenakan dalam meningkatkan minat belajar perlu adanya kemampuan memahami diri sendiri dan melakukan perbaikan melalui tahap refleksi agar lambat laun minat belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dari variabel kecerdasan intrapersonal terhadap minat belajar matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan deskripsi diatas menjelaskan kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas V di Karanganyar dalam kategori sedang yaitu sebesar 54,70%, sedangkan minat belajar juga dalam kategori sedang yaitu sebesar 51,40%. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kecerdasan intrapersonal peserta didik, maka minat belajar juga akan meningkat.

Berdasar penelitian Wasti (2013) & Widiyawati (2013) minat belajar seseorang mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan penelitian (Jannah, 2018; Rohman, 2019; Wajdi & Ngitung, 2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar. Semakin tinggi kecerdasan intrapersonalnya maka semakin tinggi pula hasil belajar (Hikmah, 2010; Jannah, 2018).

Wahyudi (2011) menjelaskan bahwa tinginya kecerdasan intrapersonal dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga berani tampil saat mereka merasa mampu, sebaliknya jika anak memiliki kecerdasan intrapersonal rendah maka kurang percaya diri untuk tampil. Namun, kecerdasan intrapersonal dapat dikembangkan, jika kecerdasan intrapersonal terus dikembangkan maka akan membentuk karakter anak, sehingga anak dapat menanamkan nilai positif seperti rasa percaya diri, rasa empati yang besar, berpikir mandiri dan lateral serta membentuk konsep diri yang positif untuk dirinya sendiri. Minat belajar merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga memunculkan pengalaman yang baru (Fryer, 2015). Sehingga jika kecerdasan intrapersonal terus dikembangkan, maka akan mempengaruhi minat belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: 1) Kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, indikator kecerdasan intrapersonal yang perlu untuk ditingkatkan adalah memahami potensi diri; 2) Sedangkan minat belajar dalam penelitian ini dalam kategori sedang, indikator yang perlu dikembangkan dalam minat belajar adalah perhatian dalam belajar; 3) Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan minat belajar peserta didik kelas V se-Kabupaten Karanganyar, sehingga semakin tinggi kecerdasan intrapersonalnya maka semakin tinggi pula minat belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, S. S. R., & Fahri, M. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI al madani tajur Halang kab. Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2), 63-77. doi: 10.32507/attadib.v1i2.23.
- Ainley, M., Hillman, K., & Hidi, S. (2002). Gender and interest processes in response to literary texts: Situational and individual interest. *Learning and Instruction*, 12(4), 411-428. doi: 10.1016/S0959-4752(01)00008-1.

- Amir, A. (2013). Pembelajaran matematika dengan menggunakan kecerdasan majemuk (multiple intelligences). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(01), 1-14. doi: 10.24952/logaritma.v1i01.196.
- Fryer, L. K. (2015). Predicting self-concept, interest and achievement for first-year students: The seeds of lifelong learning. *Learning and Individual Differences*, 38, 107-114. doi: 10.1016/j.lindif.2015.01.007.
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences: Kecerdasan majemuk teori dalam praktek*. Batam: Interaksara.
- Himmah, I. F. (2012). *Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP negeri 2 Taman*. (Doctoral dissertation), UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jannah, R. (2018). *Hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar matematika siswa kelas v di sd negeri Lamreung Aceh Besar*. (Doctoral dissertation). Retrieved from <https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=47041&page=1>.
- Malini, H., Sofiyah, Pura, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas V SD negeri 10 Langsa tahun pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education studies*, 2 (2), 10-22.
- Rochman, N. A. (2019). *Hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pai: Penelitian terhadap siswa kelas VIII SMP triyasa kota Bandung*. (Doctoral dissertation), UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 139-146. doi: 10.30998/fjik.v2i2.379.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, M Andi. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 58-67.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14-19. doi: 10.24114/esjpsd.v1i2.1323.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35-43. doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran ips berbasis kecerdasan intrapersonal interpersonal dan eksistensial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Edisi Khusus*, 1, 33-45.
- Wajdi, M., Azis, A. A., & Ngitung, R. (2020). Hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA negeri di kota Makassar. *UNM Journal of Biological Education*, 2(1), 13-19.
- Wasti, S. (2013). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata busana di

madrasah aliyah negeri 2 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2(1).

Wibowo, A. (2020). The use of online mathematics game for portfolio assessment of elementary school students. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 50-64. doi: 10.33654/math.v6i1.909.

Widiyawati, R. (2013). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 10 Malang semester genap tahun ajaran 2012/2013. *SKRIPSI Jurusan Matematika-Fakultas MIPA UM*.